

TEKNIK *FACE LIFTING* DALAM TATA RIAS WAJAH BRIDAL

Widya Nurmaylanda

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

Widya.7050634011@mhs.unesa.ac.id

Arita Puspitorini¹, Dindy Sinta Megasari², Sri Dwiyantri³

S1 Pendidikan Tata Rias, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

aritapuspitorini@unesa.ac.id

Abstrak

Mempunya wajah yang cantik di hari pernikahan merupakan salah satu impian terbesar para wanita. Dengan tata rias, kekurangan yang ada pada bagian wajah seperti bentuk wajah yang kurang ideal dapat di sempurnakan menggunakan beberapa teknik, salah satunya *face lifting*. *Face lifting* tape adalah solatip yang memiliki daya rekat tinggi berfungsi untuk mengangkat area wajah yang kurang sempurna dengan bantuan pengolesan kosmetik dapat menutupi *face lifting* tape dan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui hasil teknik *face lifting* dalam tata rias wajah bridal. Jenis penelitian ini adalah pre- eksperimen. Metode pengumpulan data menggunakan lembar angket dengan skala likert. Metode analisis data menggunakan SPSS dengan mencari rata-rata. Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai rata-rata teknik *face lifting* dalam tata rias wajah bridal dari lembar angket yang diisi observer menghasilkan rata rata nilai 8 -8,5 dengan kategori sangat baik pada kesimetrisan wajah dalam penggunaan *face lifting* tape dan keseluruhan tata rias wajah bridal.

Kata Kunci: *Face lifting* , Pengantin bridal.

Abstract

Having a beautiful face on the wedding day is one of the biggest dreams of women. With makeup, the shortcomings that exist on the face such as a less than ideal face shape can be perfected using several techniques, one of which is face lifting. Face lifting tape is a tape that has a high adhesion function to lift imperfect areas of the face with the help of applying cosmetics to cover the face lifting tape and highlight the perfect parts of the face. The purpose of the study was to determine the results of the face lifting technique in bridal makeup. This type of research is pre-experimental. The data collection method used a questionnaire sheet with a Likert scale. The method of data analysis using SPSS by looking for the average. The results of the study prove that the average value of the face lifting technique in bridal makeup from a questionnaire filled in by the observer produces an average score of 8 -8.5 with a very good category on facial symmetry in the use of face lifting tape and overall bridal makeup.

Keywords : face lifting, bridal bride

PENDAHULUAN

Pernikahan adalah hak setiap manusia dewasa baik laki-laki dan perempuan yang telah memenuhi syarat untuk menikah. "Perkawinan adalah persatuan dua insan seorang pria dan seorang wanita sebagai suami dan istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga)

yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa" (Aisyah, 2020).

Tata rias bagi seorang pengantin yaitu meliputi tata rias wajah, tata rias rambut, tata busana dan perhiasan (Yanto, 2010:6). Pengantin Internasional atau pengantin barat disebut juga pengantin modern atau pengantin bridal. Putih mengandung arti kesucian, serta

memberi nuansa lembut. Putih melambangkan keluguan dan kesucian dari seorang gadis (Prahesti, 2015). Tujuan merias wajah adalah dapat merias wajah untuk diri sendiri maupun untuk orang lain dengan mengubah penampilan sesuai dengan karakter wajah yang dimiliki (Titin Karnasih, 2016). Ada beberapa teknik dalam membentuk wajah ideal antara lain : trik make up, operasi pengecilan rahang, treatment pada wajah hingga penggunaan *face lifting tape* dalam penelitian ini akan menggunakan *face lifting tape* Selain mudah digunakan *face lifting tape* memberikan hasil yang instan. untuk menghindari penyuntikkan bahan kimia ke dalam kulit dan ingin menghindari prosedur pembedahan, dapat menggunakan solusi ini yang bebas risiko, membuat kulit terlihat lebih kencang tanpa mengalami potensi efek samping dari bahan kimia. Sehingga bagian-bagian wajah yang kurang sempurna dapat tersamarkan dengan penggunaan *face lifting tape* dan pengolesan kosmetik untuk menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna.

Ada beberapa bentuk wajah yang dapat diketahui yaitu: a) bentuk wajah segiempat, b) bentuk wajah bulat, c) bentuk wajah persegi, d) bentuk wajah lojong, e) bentuk wajah segitiga, f) bentuk wajah hati. (Primadiati, Dr., 2001). Tidak semua orang memiliki bentuk wajah dengan proporsi yang baik, proporsi tulang wajah yang kurang ideal merupakan bentuk wajah yang perlu dikoreksi. (Lilis, 2007). Dengan begitu yang harus dilakukan sebelum merias wajah diantaranya adalah; a) kenali kelemahan dan kekurangan wajah, b) pahami keinginan diri, sejauh mana berani merubah, c) tetapkan menjaga agar riasan kecantikan tetap terlihat personal.

Mempunya wajah ideal dan cantik di hari pernikahan merupakan salah satu impian terbesar para wanita. Tujuan khususnya yaitu mengoreksi bentuk wajah menjadi lebih baik, Dengan tata rias, bagian wajah yang kurang ideal dapat di sempurnakan dengan menyembunyikan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna dan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah sempurna agar terlihat cantik dan alami (Martha Tilaar, 1995: 59).

Face lifting tape ini merupakan trik yang memberi efek tirus pada wajah secara instan atau sementara, bukan hanya tirus tren menggunakan *face lifting tape* ini juga berguna untuk menaikkan bagian-bagian wajah yang kendur atau kurang sempurna (Anand, 2021).

Face lifting tape ini digunakan dengan cara ditempelkan ke sekitar rahang dan pipi atau bagian-bagian wajah yang ingin terlihat sempurna/simetris. *Face lifting tape* ini bentuknya bening dan sangat tipis jadi tidak akan terlihat, agar lebih sempurna bisa menyembunyikannya dengan menggunakan make up.



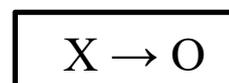
Gambar 1. Contoh *face lifting tape*
Sumber : aparna anand, 2021

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memilih judul penelitian yaitu teknik *face lifting* dalam tata rias wajah bridal. Dengan tujuan untuk mengetahui hasil penggunaan *face lifting tape* pada tata rias wajah bridal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian pra eksperimen. Pra-eksperimental adalah peneliti yang mengamati kelompok utama dan mengintervensi selama penelitian. Dalam desain ini tidak ada kelompok kontrol untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimen yang disebut pre-experimental design (Cresswell, 2009). Penelitian Pra-eksperimen bertujuan untuk mendapatkan informasi atau perubahan dari tindakan yang telah dilakukan dengan Pre- Eksperimen "One-shot Case Study" sebagai penelitian tanpa kelompok pembanding untuk perlakuan teknik *face lifting* dalam tata rias wajah bridal yang di berikan peneliti (Apryza, 2017).

Keterangan :



Gambar 2. Pola desain *one-shot case study*

X = Treatment teknik *face lifting* dalam tata rias wajah bridal

O = Hasil akhir teknik *face lifting* dalam tata rias wajah bridal

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode angket. Metode angket adalah metode pengumpulan data penelitian dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab oleh responden dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan menggunakan seluruh pancaindra untuk mengumpulkan data dengan teliti serta pencatatan secara sistematis terhadap penelitian. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data tentang hasil teknik *face lifting* dalam tata rias wajah bridal. Metode angket ini menggunakan lembar angket yang diisi oleh 25 observer yang terdiri dari 1 MUA, 15 mahasiswa, 9 SMA/SMK. dengan mengisi instrumen lembar angket penilaian berbentuk googleform.

INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar angket berupa penilaian terhadap instrumen yang dibuat dalam bentuk angket. Lembar angket berisi pertanyaan-pertanyaan atau aspek yang di nilai beserta skor – skor yang harus diisi oleh observer digunakan untuk menilai suatu kriteria tertentu (Rizki, 2017).

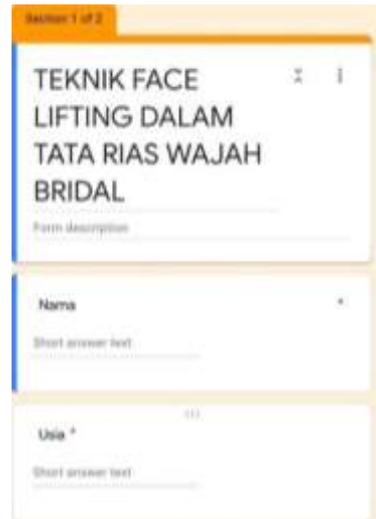
Skor 8,1 – 10,0 : sangat baik

Skor 6,1 – 8,0 : baik

Skor 4,1 – 6,0 : kurang baik

Skor 0 – 4,0 : tidak baik

Dengan menggunakan lembar angket berisi skor – skor, diharapkan memperoleh data yang dapat berhubungan dengan kriteria penilaian meliputi hasil *teknik face lifting* dalam tata rias wajah bridal.



Gambar 3. lembar validasi angket teknik *face lifting* dalam tata rias wajah bridal
Google form



Gambar 4. lembar validasi angket teknik *face lifting* dalam tata rias wajah bridal
Google form

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data mencari rata-rata menggunakan SPSS.

$$\bar{x} = \frac{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}{n} = \frac{\sum x}{n}$$

\bar{x} = nilai rata – rata

x_1 = nilai data ke 1

n = banyaknya data

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Face Lifting Tape

Mempunya wajah tirus merupakan salah satu impian terbesar para wanita. Untuk memiliki wajah tirus yang sempurna, Para wanita sampai rela melakukan berbagai macam cara, dari mulai menggunakan trik make up, operasi pengecilan rahang (*face igvvlifting*), hingga melakukan treatment pengecilan rahang.

Tren menggunakan *face lifting tape* ini merupakan trik yang memberi efek tirus pada rahang secara instan atau sementara, bukan hanya tirus tren menggunakan *face lifting tape* ini juga berguna untuk menaikkan bagian-bagian wajah yang kendur atau kurang sempurna (Anand, 2021). Selain mudah digunakan *face lifting tape* juga sangat murah, dan memberikan hasil yang instan. Mereka yang belum siap menyuntikkan bahan kimia ke dalam kulit dan ingin menghindari prosedur pembedahan, dapat mencoba solusi ini.

2. Teknik Face Lifting

mengaplikasikan *face lifting tape* dengan menempelkan ujung *face lifting tape* ke kulit wajah, tepat di samping telinga atau bagian yang ingin terlihat kencang. Lakukan ini di kedua sisi kanan dan kiri. kemudian, tarik ke arah belakang kepala dan ikat dengan kencang pada bagian belakang kepala sehingga kulit wajah terlihat 'menarik'. Tidak lupa untuk menata rambut sehingga dapat menutupi tali dari *face lifting tape* tersebut.

Masing-masing memiliki daya lekat yang tinggi sehingga dapat memudahkan untuk mengatur bagian wajah mana yang akan ditruskan. Untuk lebih mempertahankan daya lekat dari *face lifting tape* bisa di tambahkan lem bulu mata pada bagian yang akan di tempelkan. Penggunaan *Face lifting tape* bisa digunakan satu kali saja. Namun, bisa memakainya sepanjang hari.

- Alat, Bahan, Lenan, Dan Kosmetik Tata Rias Wajah Bridal di sajikan dalam table sebagai berikut :

Tabel 1. Alat

No.	Alat	Kegunaan
1.	Face lifting tape	Mensimetriskan wajah
2.	Kuas set	Pengaplikasian kosmetik
3.	Spon make up	Meratakan fondation
4.	Puff bedak	Meratakan bedak
5.	Peruncing pensil alis	Mempertajam pensil alis
6.	Pinset	Mengaplikasikan bulu mata palsu
7.	Penjepit bulu mata	Melentikan bulu mata
8.	Pencukur alis	Mencukur rambut alis yang tidak diperlukan

Tabel 2. Bahan

No.	Bahan	Kegunaan
1.	Kapas	Membersihkan kosmetik di wajah
2.	Tissue	Membersihkan sisa-sisa kosmetik di wajah
3.	Cotton buds	Menghilangkan kosmetik yang tidak di inginkan

4.	Hair bando	Menghindari rambut yang jatuh ke wajah
5.	Bulu mata Palsu	Menambah kelentikan bulu mata asli
6.	Hand sanitizer	mensterilkan tangan
7.	Masker	Menutup mulut

Table 3. Kosmetik

No.	Kosmetik	Kegunaan
1.	Micellar water	Menghilangkan sisa-sisa kosmetik
2.	Eyes make up remover	Menghilangkan sisa-sisa kosmetik di area mata
3.	Primer	Agar fondation tahan lama
4.	Fondation	Menutupin dan menyamarkan bagian-bagian yang kurang ideal
5.	Contour	Menyembunyikan area wajah yang menonjol
6.	Bedak tabur	Mengunci fondation
7.	Bedak padat	Menutupi pori-pori dan garis halus sehingga riasan terlihat lebih halus dan sempurna
8.	Blush on	Memberi kesan cerah pada wajah
9.	Eyeshadow	Memberi warna pada kelopak mata
10.	Pensil alis	Membentuk dan mengisi alis
11.	Eyliner	Untuk mebuat dan merubah kesan bentuk mata

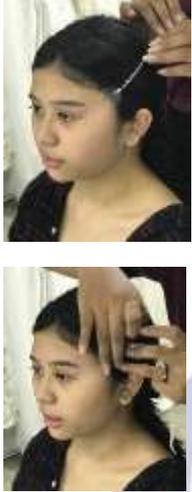
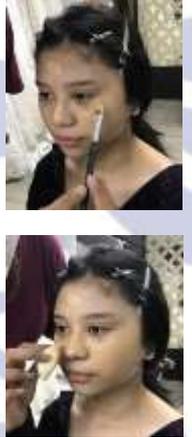
12.	Maskara	Menebalkan dan melentikan bulu mata
13.	Lem bulu mata	Mepertahankan bulumata palsu
14.	Lipstik	Menyempurnakan tampilan bibir
15.	Higlighter	Menonjolkan area wajah yang ingin di tonjolkan
16.	Face mist	Finishing touch

Tabel 4. Lenan

No.	Lenan	Kegunaan
1.	Cape make up	Melindungi baju dari make up
2.	Baju kerja	Di gunakan operator

Tabel 5. Langkah-langkah make up

No.	Gambar	Keterangan
1.	 <p>Sumber : Dokumentasi Pribadi</p>	Model memiliki wajah yang cubby (pipi yang besar), wajah yang kurang simetris, dan model mata yang menurun.
2.	 <p>Sumber : Dokumentasi Pribadi</p>	Langka pertama yang harus di lakukan adalah menyiapkan face lifting tape

<p>3.</p>	 <p>Sumber : Dokumentasi Pribadi</p>	<p>Setelah itu tempelkan satu persatu pada wajah model yang ingin di sempurnakan bentuk wajahnya, yang pertama tempelkan pada sudut mata model bagian kanan dan kiri agar mata tidak terlihat turun</p>	 <p>Sumber : Dokumentasi Pribadi</p>	<p>tidak terlihat</p>
<p>4.</p>	 <p>Sumber : Dokumentasi Pribadi</p>	<p>Setelah itu tempelkan pada bagian tulang pipi agar pipi terlihat tirus</p>	<p>7.</p>  <p>Sumber : Dokumentasi Pribadi</p>	<p>Hasil dari penggunaan face lifting tape, wajah lebih terlihat seimbang dan proposional</p>
<p>5.</p>	 <p>Sumber : Dokumentasi Pribadi</p>	<p>Setelah itu tempelkan pada bagian rahang bawah agar rahang menjadi sedikit terlihat</p>	<p>8.</p>  <p>Sumber : Dokumentasi Pribadi</p>	<p>Setelah itu aplikasikan primer pada seluruh wajah model, tunggu hingga kering.</p>
<p>6.</p>		<p>Setelah semua terpasang dengan benar, tari tali menuju ke belakang kepala dan kaitkan agar bentuk wajah tidak berubah tidak lupa untuk menyembunyikan tali pada sela-sela bagian rambut agar</p>	<p>9.</p>  <p>Sumber : Dokumentasi Pribadi</p>	<p>Aplikasikan foundation dengan spon merata pada seluruh wajah dan menutupi face lifting tape.</p>

<p>10.</p>	 	<p>Aplikasikan countur pada pipi dan hidung untuk mempertajam garis wajah</p>
<p>11.</p>		<p>Aplikasikan blush on cair pada tulang pipi</p>
<p>12.</p>	 	<p>Aplikasikan bedak tabur</p>
<p>13.</p>		<p>Gambar alis menggunakan pensil alis dan rapikan.</p>

		
<p>14.</p>		<p>bedak padat untuk mengunci foundation.</p>
<p>15.</p>		<p>tempelkan bulu mata yang tipis untuk layer pertama</p>
<p>16.</p>	 	<p>lakukan jait mata, oleskan lem bulu mata pada pada atas layer bulu mata pertama tunggu hingga setengah kering</p>

<p>17.</p>		<p>setelah itu rekatkan bulu mata dengan kelopak mata yang sudah di beri lem bulu mata tadi</p>	<p>21.</p>		<p>Tempelkan bulu mata bawah menggunakan pinset satu per satu</p>
<p>18.</p>		<p>Aplikasikan eyeshadow berwarna soft dengan graduasi yang pas.</p>	<p>22.</p>		<p>Aplikasikan countur dan blush on</p>
<p>19.</p>		<p>Pasang bulu mata layer kedua</p>	<p>23.</p>		<p>Aplikasikan highlighter pada pipi, hidung, dagu.</p>
<p>20.</p>		<p>Aplikasikan eyeliner untu menutupi warna lem diatas bulumata</p>	<p>Sumber : Dokumentasi Pribadi</p>	<p>Sumber : Dokumentasi Pribadi</p>	<p>Sumber : Dokumentasi Pribadi</p>

24.		Aplikasikan lipstik untuk tahap terakhir make up
	Sumber : Dokumentasi Pribadi	
25.		lakukan Pratata (curly) sebelum melakukan penataan/hair do hingga seluruh rambut
	Sumber : Dokumentasi Pribadi	
126		setelah itu bentuk rambut sesuai dengan proporsi wajah model tidak lupa untuk menutupi face lifting tape dan beri aksesoris
	Sumber : Dokumentasi Pribadi	

4. Hasil before dan after :



Gambar 5. Before and after
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2021

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari penelitian teknik *face lifting tape* dalam tata rias wajah bridal sajian data dalam bentuk tabel mencari rata-rata dari SPSS, pembahasan adalah sebagai berikut:

	N	Mean	Std. Deviation
kesimetrisan	25	8.584	.5336
tirus	25	8.400	.9215
fondation	25	8.388	.8550
eyeshadow	25	8.368	.8755
blushon	25	8.348	.9583
lipstik	25	8.244	.7561
kehalusan	25	8.476	1.1497
hasil	25	8.316	1.1108
rambut	25	8.068	1.0923
Valid N (listwise)	25		

Gambar 6. Tabel rata-rata SPSS teknik *face lifting* dalam tata rias wajah bridal

Sumber : SPSS, 2021

Dari SPSS dapat di jelaskan bahwa hasil penelitian teknik *face lifting* dalam tata rias wajah bridal menghasilkan nilai rata-rata 8,5 dengan tingkatan nilai sangat baik. Data pengamat kesimetrisan wajah dalam penggunaan *face lifting tape* menghasilkan nilai rata-rata 8,5 dengan tingkatan nilai sangat baik. Data pengamat wajah terlihat tirus dalam penggunaan *face lifting tape* menghasilkan nilai rata-rata 8,4 dengan tingkatan nilai sangat baik. Data pengamat pengaplikasian foundation menghasilkan rata-rata 8,3 dengan tingkatan nilai sangat baik. Data pengamat pengaplikasian eyeshadow menghasilkan nilai rata-rata 8,3 dengan tingkatan nilai sangat baik. Data pengamat pengaplikasian blush on menghasilkan nilai rata-rata 8,3 dengan tingkatan nilai sangat baik. Data pengamat pengaplikasian lipstick menghasilkan nilai rata-rata 8,2 dengan tingkatan nilai sangat baik. Data pengamat kehalusan hasil make up menghasilkan nilai rata-rata 8,4 dengan tingkatan nilai sangat baik. Data pengamat hasil jadi keseluruhan make up menghasilkan nilai rata-rata 8,3 dengan tingkatan nilai sangat baik. Data pengamat hasil keseluruhan rambut menghasilkan nilai rata-rata 8 dengan tingkatan nilai sangat baik (Rizki, 2017).



Gambar 7. Diagram data hasil teknik *face lifting* dalam tata rias wajah bridal
Sumber : microsoft excel, 2021

Hasil teknik *face lifting tape* dalam tata rias wajah bridal :

- A. Teknik *face lifting tape* dalam tata rias wajah bridal untuk kesimetrisan wajah menghasilkan nilai 8,5 dengan tingkatan nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat di buktikan bahwa wajah sudah terlihat simetris pada bagian kanan dan kiri.
- B. Teknik *face lifting tape* dalam tata rias wajah bridal untuk wajah terlihat tirus menghasilkan nilai 8,4 dengan tingkatan nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat di buktikan bahwa wajah sudah terlihat lebih tirus dari sebelumnya dan sudah sesuai dengan target yang di ingin kan.
- C. ketepatan pengaplikasian fondation untuk menutupi *face lifting tape* dalam tata rias wajah bridal menghasilkan nilai 8,3 dengan tingkatan nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat di buktikan bawah *face lifting tape* sudah tertutup sempurna dengan foundation, tekstur pada wajah terlihat halus dan rata, dalam pemilihan warna yang tepat pada foundation sangat mempengaruhi kesempurnaan hasil make up yang di dapat (Difa, 2016), pengaplikasian rata keseluruh wajah dan tidak menggumpal.
- D. Kesesuaian pemilihan warna eyeshadow untuk tata rias wajah bridal menghasilkan nilai 8,3 dengan tingkatan nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa pemilihan warna eyeshadow yang soft berwarna pastel tidak mencolok dengan sudut mata menggunakan warna coklat (Prahesti,2015) , dan pembauran warna sudah sangat sesuai dengan tata rias wajah bridal.
- E. Kesesuaian pemilihan warna blush on dalam tata rias wajah bridal menghasilkan nilai 8,3 dengan tingkatan nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa pemilihan warna blush on yang lembut dan soft seperti baby pink, orange muda, atau warna peach (Prahesti,2015) bisa membuat

penampilan lebih natural dan tetap anggun sesuai dengan tata rias wajah bridal.

- F. Kesesuaian pemilihan warna lipstik untuk tata rias wajah bridal menghasilkan nilai 8,2 dengan tingkatan nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa pemilihan warna lipstik yang natural dan soft masih terlihat segar seperti warna-warna nude dan pastel (Prahesti, 2015) cocok digunakan untuk tata rias wajah bridal karena membuat penampilan lebih terlihat manis dan menawan.
- G. Kehalusan hasil jadi tata rias wajah bridal menghasilkan nilai 8,4 dengan tingkatan nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa hasil teknik *face lifting tape* dalam tata rias wajah bridal sangat halus, Tidak adanya gumpalan foundation ataupun bedak pada wajah, pengaplikasi kosmetik pada wajah sangat halus, rapi, tetap terlihat soft dan elegant.
- H. Hasil keseluruhan tata rias dapat menutupi *face lifting tape* menghasilkan nilai 8,3 dengan tingkatan nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa hasil teknik *face lifting tape* dalam tata rias wajah bridal dari pengaplikasian foundation yang sudah 100% menutupi *face lifting tape* dengan sempurna, pori – pori dan garis halus yang terdapat pada wajah tidak terlihat, secara keseluruhan rias wajah terlihat sangat natural pada pengantin bridal dengan pemilihan warna-warna yang lembut, membuat pengantin terlihat tetap segar dan memancarkan aura kecantikan (Prahesti, 2015).
- I. penataan rambut dapat menutupi *face lifting tape* menghasilkan nilai 8 dengan tingkatan nilai sangat baik dari hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa penataan rambut sudah sesuai dengan kriteria dan dapat menutupi *face lifting tape* dengan sempurna.

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. teknik *face lifting* dalam tata rias wajah bridal menunjukkan tingkatan sangat baik, hasil rata-rata tertinggi ditunjukkan pada aspek kesimetrisan wajah pada tata rias wajah bridal dapat dilihat bahwa kesimetrisan wajah dalam penggunaan *face lifting* ini membuahkan hasil sangat baik dapat merubah bentuk wajah yang tidak simetris menjadi lebih simetris dengan tambahan pengolesan kosmetik *face lifting* *tape* dapat 100% tertutup dengan baik dan dapat menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah sempurna.
2. hasil rata-rata terendah terdapat pada aspek penataan rambut. Hal ini dikarenakan pendeknya rambut model yang membuat sulitnya dalam pembentukan tatanan rambut. Sehingga wajah masih terlihat lebar dan *face lifting tape* kurang tertutup sempurna.

B. SARAN

Berkaitan dengan simpulan data diatas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan pencapaian yang sesuai dan baik dalam teknik *face lifting tape* tata rias wajah bridal maka yang harus diperhatikan adalah teknik penempelan *face lifting tape* yang benar dan tepat pada bagian yang ingin di sempurnakan sehingga kesempurnaan bentuk wajah dapat mencapai target yang diinginkan.
2. Untuk penataan rambut pada pengantin bridal sebaiknya dapat menutupi *face lifting tape* 100% dengan sempurna dan dapat membuat wajah lebih terlihat tirus.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan sebuah artikel ilmiah dengan judul “teknik *face lifting* dalam tata rias wajah

bridal”. Dalam penyusunan penelitian ini terdapat beberapa masukan dari banyak pihak yang telah membantu. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada ibu (1) Dra. Arita Puspitorini, M.Pd. selaku dosen pembimbing, (2) ibu Dindy Sinta Megasari, S.Pd., M.Pd. dan ibu Sri Dwiyanti, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji, (3) orang tua dan kakak yang selalu memberi dukungan secara moril dan materil (4) serta kerabat dan mr. nobody yang selalu memberi semangat serta dukungan selama proses penyusunan artikel ilmiah ini. Disadari bahwa masih terdapat kekurangan pada isi maupun susunan di dalam artikel ilmiah ini, oleh karena itu peneliti dengan senang hati menerima dan berterima kasih atas saran dan kritiknya demi kesempurnaan artikel ilmiah ini. Semoga artikel ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi langkah awal dalam melakukan penelitian ilmiah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agani, Yanto, 2010. Tata Rias Pengantin. Jakarta. Prenada Media Grup
- Andiyanto. 2008. The make over. Jakarta : PT. Gamedia pustaka utama pembinaan sekolah menengah kejuruan
- Ayu Musyafah, Aisyah. 2020. Perkawinan Dalam Perspektif Filosofis Hukum Islam. Jurnal crepido. Vol 02 (02).
- Chandra, Prahesti dwi. 2015. Efektivitas Penggunaan Media Video Wujud Kreativitas Hasil Belajar Make-Up Pengantin Internasional Di Universitas Negeri Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Jubaedah, lilis. 2007. Hubungan Antara Pengetahuan Tata Rias Koreksi Wajah Dan Kemampuan Hasil Riasan Pada Bentuk Wajah. Universitas Jakarta.
- Karnasih, Titin. 2016. Modul Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan SMK. Jakarta
- Kristiani, Rizki. 2017. Tata Rias Korektif Untuk Warna Kulit Gelap Pada Pengantin Bridal. Universitas Negeri Surabaya.
- Martha Tilaar Puspita Martha. 2009. Make up 101 Basic Personal Make Up. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nabila fairuz, Difa. 2016. Pengaruh Pemilihan Jenis Foundation Terhadap Hasil Make Up Pesta. Universitas Negeri Semarang
- Primadianti, Estetika Kecantikan , Jakarta: Gramedia 2001
- Ryzchy Pratama Putra Negara S, Apryza. 2017. Penelitian Pre- Eksperimen Dan Eksperimen Sejati beserta Sajian Permasalahan Dalam Penelitian pendidikan Biologi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutisna, icam. 2020. Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif. Universitas Negeri Gorontalo
- Anand, Aparna. 2021. “Is Face Tape For Instant Facelift Effective? We Tell You The Truth!”. <https://www.beautyglimpse.com/effective-face-tape-instant-face-lift/>. Diakses pada 4 april 2021 pukul 10.16
- Syamsudin, Amir. 2014. Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak. Vol 3 (1)
- UNESA. 2000. Pedoman Penulisan Artikel Jurnal. Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.